

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENDEKATAN MASALAH**

#### **2.1 Tinjauan pustaka**

##### **2.1.1 Bank**

Bank berasal dari bahasa italia, “*Banco*”, yang berarti bangku. Bangku inilah yang dipergunakan oleh banker. Pada dasarnya bank adalah tempat penyimpanan atau penyetoran uang, pemberian atau penyaluran kredit, dan juga sebagai perantara lalu lintas pembayaran.

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan arti dari perbankan yaitu “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalirkannya kepada masyarakat berbentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Menurut Kasmir, (2014:24). Mengemukakan bahwa bank dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya.

Menurut Muchtar et al., (2016:54) mengemukakan bahwa bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalirkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa bank merupakan badan usaha yang bertujuan untuk menghimpun dana masyarakat serta menyalurkannya kembali dalam bentuk-bentuk kredit serta jasa-jasa lainnya.

### **2.1.1.1 Jenis-Jenis Bank**

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, Jenis kelembagaan bank ditata kedalam struktur yang lebih sederhana, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Perbedaan jenis kelembagaan bank ini ditegaskan dalam ketentuan Pasal 5 Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998.

Disebutkan bahwa menurut fungsinya, jenis-jenis bank dapat dibedakan sebagai berikut:

#### **1. Bank Umum**

Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

#### **2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)**

Bank Perkreditan Rakyat adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvesional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Menurut Kasmir, (2014:33) mengemukakan bahwa jenis-jenis bank dilihat dari kepemilikannya yaitu sebagai berikut:

## 1. Bank Milik Pemerintah

Bank milik pemerintah merupakan bank yang akta pendiriannya maupun modal bank yang sepenuhnya dimiliki pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki pemerintah. Contoh :

- a. Bank Negara Indonesia (BNI)
- b. Bank Rakyat Indonesia (BRI)
- c. Bank Tabungan Negara (BTN)
- d. Bank Mandiri

Sedangkan bank milik pemerintah daerah terdapat di daerah tingkat I dan tingkat II pada masing-masing provinsi. Bank tersebut dimiliki oleh pemerintah masing-masing daerah. Sebagai contoh:

- a. BPD DKI Jakarta.
- b. BPD Jawa Barat.
- c. BPD Jawa Tengah.
- d. BPD Jawa Timur.
- e. BPD Sumatera Utara.
- f. BPD Sumatera Selatan.
- g. BPD Sulawesi Selatan.
- h. Dan BPD lainnya.

## 2. Bank Milik Swasta Nasional

Bank swasta nasional seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akta pendiri sepenuhnya didirikan oleh swasta. Begitupula pembagian keuntungannya untuk swasta.

### 3. Bank milik koperasi.

Bank milik koperasi merupakan bank kepemilikan sahamnya dimiliki oleh perusahaan berbadan hukum koperasi. Contohnya adalah bank umum koperasi Indonesia (BUKOPIN).

### 4. Bank Milik Asing

Bank milik asing merupakan cabang dari bank yang diluar negeri, baik milik swasta asing atau pemerintah asing. Bank milik asing kepemilikannya dimiliki oleh pihak asing.

### 5. Bank Milik Campuran.

Bank milik campuran merupakan bank yang sahamnya dimiliki dua belah pihak yaitu pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga negara Indonesia (WNI).

#### **2.1.1.2 Tugas Bank**

Mengenai tugas bank, menurut Kasmir, (2014:19) maka ada tiga tugas bank antara lain yaitu:

##### 1. Menetapkan dan Melaksanaan Kebijakan Moneter

Tugas bank menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter guna mencapai dan memelihara kestabilan nilai uang. Arah kebijakan tersebut didasarkan pada sasaran laju inflasi yang ingin dicapai dan juga memperhatikan ekonomi makro lainnya, baik dalam jangka pendek jangka menengah maupun jangka Panjang. Implementasi kebijakan moneter dilakukan dengan menetapkan suku bunga. Dalam hal tersebut, perkembangan indikator dikendalikan melalui piranti moneter tidak

langsung yaitu menggunakan operasi pasar terbuka, penetapan cadangan wajib minimum, bagi perbankan dan penentuan tingkat diskonto.

## 2. Mengatur dan Menjaga Kelancaran Sistem Pembayaran

Bank merupakan Lembaga yang berwenang untuk mengeluarkan dan mengedarkan uang serta mencabut, menarik dan memusnahkan uang dari peredarannya. Namun dalam rangka mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, bank berwenang melaksanakan dan memberi persetujuan maupun perizinan atas penyelenggaran jasa system pembayaran, hal ini meliputi sistem transfer dana baik bersifat *real time*, sistem kliring maupun sistem pembayaran lain misal pembayaran berbasis kartu.

Dalam mewujudkan sistem pembayaran yang efisien, cepat aman dan handal, bank terus menerus melakukan pengembangan sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu blue print sistem pembayaran nasional. Pengembangan ini, direalisasikan dalam bentuk kebijakan dan ketentuan yang kemudian diarahkan pada pengurangan resiko pembayaran antar bank dan peningkatan efisiensi dalam pelayanan jasa system pembayaran. Dengan penerapan sistem pembayaran yang lancar dan aman merupakan salah satu persyaratan dari keberhasilan pencapaian tujuan kebijakan moneter bank.

## 3. Mengatur dan Mengawasi Bank

Tugas bank mengatur dan mengawasi tugas yang penting untuk menciptakan sistem perbankan yang pada akhirnya dapat mendorong

efektivitas dari kebijakan moneter. Perbankan selain menjalankan fungsi intermediasinya, juga berfungsi sebagai media transmisi dari kebijakan moneter serta pelayanan jasa sistem pembayaran.

### **2.1.1.3 Fungsi Bank**

Fungsi bank yaitu sebagai penghimpun dana, penyalur dana, dan melayani jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang di masyarakat bertujuan guna menunjang pembangunan nasional, dalam rangka meningkatkan pemerataan serta pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Fungsi bank lainnya menyusul sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam. Akibat dari kebutuhan masyarakat akan jasa keuangan akan semakin meningkat dan beragam, maka peranan dalam dunia perbankan semakin dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Bahkan sampai saat ini perkembangan pada dunia perbankan semakin modern dan pesat, nyatanya perbankan akan semakin mendominasi perkembangan ekonomi dan bisnis suatu negara. Bahkan aktivitas dan keberadaan perbankan sangat menentukan kemajuan suatu negara.

Secara umum fungsi utama bank adalah menhimpun dana dari masyarakat dan menyalurnyanya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*.

Menurut Sumartik, (2018:14) mengemukakan bahwa bank memiliki fungsi utama dan fungsi sampingan, yaitu:

## 1. Menghimpun Dana Dari Masyarakat

Bank menghimpun dana yang berasal dari masyarakat melalui tabungan, deposito berjangka, giro atau bentuk simpanan lainnya. Dengan penghimpunan dana ini, bank akan menjamin keamanan uang nasabah tersebut.

## 2. Menyalurkan Dana Kepada Masyarakat

Setelah menghimpun dana dari masyarakat, bank akan menyalurkan dana kepada pihak-pihak yang membutuhkan melalui kredit atau pinjaman. Dengan penyaluran dana ini maka tujuan dari bank dalam melakukan pelaksanaan pembangunan nasional dapat terpenuhi.

Sedangkan fungsi sampingan dari bank termasuk layanan jasa bank lainnya seperti:

### 1. Mendukung Kelancaran Mekanisme Pembayaran

Sebagai lembaga intermediasi bank juga berfungsi sebagai pendukung kelancaran mekanisme transaksi di masyarakat. Jasa yang ditawarkan untuk menunjang fungsi ini termasuk transfer dana antar rekening dalam negeri, penyediaan fasilitas pembayaran secara kredit, jasa pembayaran tagih, sistem pembayaran elektronik, sarana penyaluran gaji karyawan ataupun penghasilan lainnya.

### 2. Mendukung Kelancaran Transaksi Internasional

Kehadiran bank dapat memudahkan penyelesaian transaksi transaksi internasional dengan lebih mudah, cepat dan murah. Bank

memastikan kelancaran melalui jasa penukaran mata uang asing maupun transfer dana luar negeri untuk transaksi internasional.

### 3. Penciptaan Uang

Uang yang diciptakan oleh bank ini merupakan uang giral yang berarti alat pembayaran lewat mekanisme pemindahbukuan (kliring).

### 4. Sarana Investasi

Kini bank dapat berfungsi sebagai sarana investasi melalui jasa reksadana atau produk-produk yang ditawarkan bank sendiri seperti derivative, emas, mata uang asing dan saham.

### 5. Penyimpanan Barang

Nasabah dapat menyimpan barang-barangnya seperti perhiasan, emas, surat-surat berharga, ataupun barang berharga lainnya. Bank juga dapat menyewakan *safe deposito box*.

#### **2.1.1.4 Kegiatan-Kegiatan Bank**

Sebagai lembaga keuangan, kegiatan bank sehari-hari tidak akan terlepas dari bidang keuangan. Kegiatan bank yang paling pokok ialah menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam melalui pemberian pinjaman atau kredit dan jasa-jasa lainnya.

Kasmir, (2014:38) mengemukakan bahwa Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatannya adalah:

1. Menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dalam hal ini bank sebagai tempat penyimpanan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan masyarakat menyimpan uang biasanya untuk

keamanan uangnya. Kemudian untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bunga dari hasil simpanannya. Tujuan lainnya adalah untuk memudahkan melakukan transaksi pembayaran. Untuk memenuhi tujuan tersebut, baik untuk mengamankan uang ataupun untuk melakukan investasi. Bank menyediakan sarana yang disebut simpanan. Jenis simpanan yang ditawarkan sangat bervariasi tergantung dari bank yang bersangkutan. Secara umum, jenis simpanan yang ada di bank adalah simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito.

2. Penyaluran dana (*lending*) ke masyarakat, dalam hal ini bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang membutuhkannya. Pinjaman atau kredit yang diberikan dibagi dalam berbagai jenis sesuai dengan keinginan nasbah. Sebelum kredit diberikan bank terhindar dari kerugian akibat tidak dapat dikembalikannya pinjaman yang disalurkan bank dengan berbagai sebab. Jenis yang biasa diberikan oleh hampir semua bank adalah kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit perdagangan.
3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya (*service*) seperti pengiriman uang transfer, penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (*clearing*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri (*inkaso, latter of credit L/C, safe deposito box, bank grasi, bank note, travels, cheque*, dan jasa lainnya. Jasa-jasa bank lainnya ini merupakan jasa pendukung dari kegiatan pokok bank yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana.

Dalam praktiknya bank juga memiliki fungsi sebagai lembaga perantara keuangan antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana. Masyarakat kelebihan dana maksudnya adalah masyarakat yang mempunyai dana berlebihan kemudian disimpan di bank. Dana yang disimpan di bank aman, karena terhindar dari kehilangan atau kerusakan. Penyimpanan uang di bank disamping aman juga menghasilkan uang dari bunga yang disimpannya. Oleh bank dana simpanan masyarakat itu disalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana (membutuhkan dana)

Bagi masyarakat yang kekurangan dana atau membutuhkan dana dalam rangka membiayai suatu usaha atau kebutuhan rumah tangga, mereka dapat menggunakan pinjaman ke bank. Kepada masyarakat yang akan diberikan pinjaman diberikan persyaratan yang harus dipenuhi. Masyarakat peminjam juga dikenakan bunga dan biaya administrasi yang besarnya tergantung masing-masing bank.

Arus perputaran uang yang ada di bank dari masyarakat kembali ke masyarakat, dimana bank sebagai perantara dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nasabah penyimpan akan memperoleh balas jasa dari bank berupa bunga bagi bank konvensional dan bagi hasil dari bank yang berprinsip syariah. Balas jasa bunga dan bagi hasil tergantung dari besar kecilnya dana disimpan dan faktor lainnya.
2. Kemudian oleh bank dana disimpan oleh nasabah di bank yang bersangkutan disalurkan kembali (dijual) kepada masyarakat berkekurangan atau membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman/kredit.

3. Bagi masyarakat yang memperoleh pinjaman atau kredit bank, diwajibkan kembali untuk mengembalikan pinjaman tersebut beserta bunga yang telah ditetapkan sesuai dengan perjanjian antara bank dengan nasabah. Khusus bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah pengembalian pinjaman disertai dengan sistem bagi hasil sesuai hukum islam.

Nasabah (masyarakat) yang kelebihan dana menyimpan uangnya dalam bentuk simpanan tabungan, deposito dan giro. Bagi bank, dana yang disimpan oleh masyarakat adalah sama artinya dengan membeli dana. Dalam hal ini nasabah sebagai penyimpan dana dan bank penerima titipan simpanan nasabah dapat memilih sendiri untuk menyimpan apakah bentuk tabungan, deposito, dan giro.

Bank sebagai perantara keuangan, bank konvensional akan memperoleh keuntungan dari selisih bunga yang diberikan kepada penyimpan (bunga simpanan) dengan bunga yang diterima dari pinjaman (bunga kredit), keuntungan ini dikenal dengan istilah bunga. Dalam bank syariah keuntungan yang diperoleh dikenal dengan bagi hasil atau *profit sharing*. Kemudian disamping keuntungan yang diperoleh dari *spread based*.

### **2.1.2 Analisis SWOT**

Menurut Rangkuti (2014:4) Analisis SWOT merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menganalisa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam melakukan suatu usaha bisnis.

Menurut Fajar nurinin 2023 Analisis SWOT merupakan akronim atau singkatan yang terdiri dari empat kata, yaitu Strength, Weaknesses, Opportunities,

Threats. SWOT menjadi salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (Strength), kelemahan (weakness), peluang (Opportunity), dan ancaman (Threat) dalam suatu spekulasi bisnis.

Dari pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT merupakan singkatan dari kata Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam suatu spekulasi bisnis.

1. *Strengths* (Kekuatan) adalah situasi atau kondisi dimana yang merupakan kekuatan dari organisasi atau perusahaan pada saat ini. *Strength* merupakan faktor internal yang mendukung perusahaan dalam mencapai tujuannya. Faktor yang mendukung dapat berupa sumber daya, keahlian, atau kelebihan lain yang mungkin diperoleh berkat sumber keuangan, citra, keunggulan, serta hubungan baik.
2. *Weaknesses* (Kelemahan) adalah kegiatan yang tidak berjalan baik di dalam organisasi atau perusahaan maupun sumber daya yang dibutuhkan tetapi tidak ada dalam organisasi atau perusahaan. *Weaknesses* merupakan faktor internal yang dapat menghambat organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuannya. Faktor penghambat dapat berupa fasilitas yang tidak memadai, kurangnya sumber keuangan, dan citra perusahaan.
3. *Opportunities* (Peluang) adalah faktor positif yang muncul dari lingkungan dan memberikan kesempatan bagi organisasi atau perusahaan untuk dapat di manfaatkan. *Opportunities* merupakan faktor eksternal yang mendukung

dalam mencapai tujuan organisasi atau perusahaan yang dapat berupa perubahan kebijakan, perubahan teknologi, dan perkembangan hubungan.

4. *Threats* (Ancaman) adalah faktor negatif dari lingkungan yang memberikan hambatan perkembangan bagi organisasi atau perusahaan. *Threats* merupakan faktor eksternal yang menghambat organisasi atau perusahaan.

#### **2.1.2.1 Fungsi Analisis SWOT**

Dilansir pada FR *Consultant* Indonesia (2021) Fungsi analisis SWOT adalah untuk menemukan aspek-aspek yang penting, dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman di dalam suatu perusahaan. Dengan mengetahui keempat aspek tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perusahaan akan faktor-faktor yang digunakan untuk membuat keputusan bisnis atau strategi bisnis. Penilaian SWOT bukanlah alat yang dapat memberikan jalan keluar yang tepat bagi semua masalah yang ada di perusahaan. Namun, analisis SWOT adalah alat analisis yang ditujukan untuk menggambarkan situasi yang sedang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan. Jadi fungsi Analisis SWOT adalah untuk menanalisis mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan, dan analisa mengenai peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh organisasi atau perusahaan yang dilakukan melalui analisis terhadap kondisi eksternal perusahaan.

### **2.1.2.2 Manfaat Analisis SWOT**

Analisis SWOT apabila digunakan secara jelas dapat memberikan keuntungan untuk organisasi atau perusahaan. Manfaat SWOT bagi perusahaan adalah sebagai strategi penentu masa depan dan dapat memberikan keberlangsungan bisnis jangka panjang, yang dimana dapat mengatasi masalah internal perusahaan, memperluas jaringan dan membangun relasi bisnis, menghindari kerugian, serta membuat inovasi yang dapat mengembangkan perusahaan. analisis SWOT berguna untuk menganalisis faktor-faktor di dalam perusahaan yang memberikan sokongan terhadap kualitas pelayanan atau mempertimbangkan faktor-faktor eksternal.

### **2.1.2.3 Model Matriks Analisis Swot**

Menurut Rangkuti (2014) Matrik SWOT merupakan suatu teknik analisis yang dikembangkan untuk membantu para perencana strategi dalam membuat strategi. Matriks SWOT adalah alat untuk menyusun faktor-faktor strategis organisasi yang dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi organisasi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan organisasi atau perusahaan.

**Tabel 2.1 Model Matriks Analisis SWOT**

<b>IFAS EFAS</b>	<b>MAKSIMALKAN STRENGTHS (KEKUATAN)</b> Faktor kekuatan internal	<b>MEMINIMALKAN WEAKNESSES (KELEMAHAN)</b> Faktor kelemahan internal
<b>MEMBANGUN OPPORTUNITIES (PELUANG)</b> Faktor peluang eksternal	<b>Strategi SO (agresif)</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk pemanfaatan peluang	<b>Strategi WO (Turn-around)</b> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<b>MENGURANGI THREATS (ANCAMAN)</b> Faktor ancaman eksternal	<b>Strategi ST</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk pemanfaatan peluang	<b>Strategi WT</b> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman

Sumber: Manajemen Strategis Fahmi, (2014)

Menurut Fahmi (2014:264) Matriks SWOT menghasilkan empat strategi

yaitu:

- a. IFAS (*Internal Strategic Factor Analysis Summary*) adalah ringkasan atau rumusan faktor-faktor strategis internal dalam kerangka kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*).
- b. EFAS (*Eksternal Strategic Factors Analysis Summary*) adalah ringkasan atau rumusan faktor-faktor strategis eksternal dalam kerangka kesempatan peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*).
- c. Strategi SO (*Strength- Opportunity*)

Strategi gabungan antara faktor internal kekuatan (*Strengths*) dan faktor eksternal Peluang (*Opportunities*) ini dibuat berdasarkan jalan pikiran

perusahaan yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuaran untuk memanfaatkan peluang yang besar.

d. Strategi ST (*Strengths-Threats*)

Strategi gabungan antara faktor internal *Strengths* (kekuatan) dan faktor eksternal *Threats* (ancaman) ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

e. Strategi WO (*Weaknesses-Threats*)

Strategi gabungan antara faktor kelemahan internal (*weaknesses*) dan faktor peluang eksternal (*Opportunities*) Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

f. Strategi WT (*Weaknesses-Threats*)

Strategi gabungan antara faktor kelemahan internal (*weaknesses*) dan faktor ancaman eksternal (*Threats*) Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat mencegah dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

### **2.1.3 Aplikasi**

Menurut Azis et al., (2020) Aplikasi berasal dari kata *application* yang artinya penerapan, penggunaan Secara istilah aplikasi adalah program siap pakai yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain dan dapat digunakan oleh sasaran yang dituju. Aplikasi dapat diartikan

sebagai suatu program yang berbentuk perangkat lunak yang berjalan pada suatu sistem tertentu yang berguna untuk membantu berbagai kegiatan yang akan dilakukan oleh manusia.

Menurut Deslanti & Muttaqin, (2016) Aplikasi adalah penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan. Aplikasi *Software* yang di rancang untuk penggunaan praktisi khusus, klarifikasi luas ini dapat di bagi menjadi dua yaitu:

- a. Aplikasi *software* spesialis, program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk menjalankan tugas tertentu
- b. Aplikasi paket, suatu program dengan dokumentasi tergabung yang di rancang untuk tujuan tertentu, seperti mengolah data, bermain game dan lain-lain.

Kesimpulan pada definisi ini adalah aplikasi sebagai perangkat lunak yang digunakan untuk tujuan mengolah data, bermain game dan lain-lain

#### **2.1.4 *Mobile Banking***

Menurut Wulandari et al., (2017) *Mobile Banking* atau *m-banking* merupakan fasilitas atau aplikasi layanan perbankan berbasis teknologi informasi yang menggunakan alat komunikasi bergerak seperti *handphone*. *Mobile banking* bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah, memenuhi keinginan pasar, memberi kemudahan kepada nasabah untuk melakukan transaksi

*Mobile banking* adalah layanan perbankan yang juga dapat diakses langsung melalui ponsel seperti *SMS Banking*, namun memiliki tingkat

kecanggihan yang lebih tinggi. Bank bekerja sama dengan operator seluler, sehingga dalam *SIM Card* (kartu *chips* seluler) *GSM (Global for Mobile communication)* sudah dipasangkan program khusus untuk bisa melakukan transaksi perbankan. Proses transaksi nasabah akan lebih mudah pada *Mobile Banking* dibandingkan dengan *SMS Banking*. Beberapa jenis transaksi *Mobile*, antara lain Menurut Otoritas Jasa Keuangan transfer uang, mutasi rekening, informasi saldo, informasi nilai tukar, pembayaran (air, PLN, telepon, listrik, internet, asuransi, kartu kredit), pembelian (pulsa isi ulang, saham) *Mobile Banking* dapat didefinisikan sebagai saluran perbankan dimana nasabah dapat menggunakan telepon genggamnya untuk melakukan transaksi perbankan atau jasa keuangan lainnya yang terkait atau berinteraksi dengan bank.

Menurut Wulandari et al., (2017) *Mobile Banking* secara umum terbagi menjadi 3 golongan:

a. *Informational* (bersifat memberi informasi)

Di dalam sistem ini, hanya tercantum informasi mengenai produk-produk dan layanan yang dimiliki oleh suatu bank. Risiko dari sistem ini tergolong cukup rendah, karena sistem ini tidak terhubung dengan *server utama* dan jaringan yang ada di bank, akan tetapi hanya terhubung dengan *server hosting* situs. Risiko yang mungkin terjadi ialah pengubahan isi dari situs internet (atau sering dikenal dengan istilah *deface*).

b. *Communicative* (bersifat komunikatif)

Tipe yang kedua ini lebih bersifat interaktif dibandingkan dengan tipe yang pertama. Pada tipe sistem ini, dimungkinkan terjadinya interaksi

antara konsumen (nasabah) dengan sistem yang ada di bank. Interaksi itu dapat berupa informasi saldo, laporan transaksi, pengubahan data pribadi nasabah, maupun formulir-formulir keanggotaan layanan dari bank yang bersangkutan. Dilihat dari cara kerjanya, risiko dari sistem ini jelas lebih besar dibandingkan dengan yang pertama. Hal ini dikarenakan adanya hubungan antara nasabah dengan beberapa *server* di jaringan di bank. Untuk itu diperlukan pengawasan dan penjagaan lebih di sistem ini, untuk mencegah penyusup maupun program-program yang dapat merusak sistem seperti virus, trojan, dan lain-lain.

### 3. *Transactional* (dapat melakukan transaksi)

Tipe yang terakhir merupakan tipe yang paling lengkap dibandingkan dengan tipe-tipe yang lain, dan pada umumnya juga memuat sistem pada dua tipe sebelumnya. Pada sistem di tipe yang ketiga ini, nasabah dimungkinkan untuk melakukan transaksi secara langsung. Karena sistem ini memiliki jalur langsung ke *server* utama dan jaringan yang ada di bank, maka risiko yang dimiliki sistem ini juga cukup besar, paling besar dibandingkan dengan dua tipe sebelumnya. Oleh sebab itu, kontrol yang ketat diperlukan di dalam sistem ini. Transaksi yang dapat dilakukan di sistem ini dapat meliputi akses langsung ke *account* di bank, seperti informasi saldo ataupun transaksi terakhir, pembayaran tagihan, transfer dana, isi ulang pulsa, dan lain-lain.

#### **2.1.4.1 Kelebihan dan Kekurangan *Mobile banking***

Menurut Himma Faiqotul, (2024) Di dalam berbagai fungsi dan fitur pada *mobile banking*, tentu saja terdapat kelebihan dan kekurangan, yaitu:

##### **1. Kelebihan *Mobile banking***

Memudahkan Nasabah dalam menjangkau bank karena dapat terakses 24 jam 7 hari seminggu. Lebih praktis dan Fitur layanan lebih sederhana serta mudah di pahami. Hemat waktu dan biaya serta jangkauan koneksi lebih luas sehingga dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

##### **2. Kekurangan *Mobile Banking***

Rentan akan penipuan yaitu “*phising*” (pengguna mobile banking menerima *SMS* atau Telepon palsu yang menanyakan detil rekening bank dari seorang *hacker* yang menyamar sebagai institusi keuangan). Kesuksesan Transaksi Bergantung pada intenet yang stabil yang menyebabkan transaksi gagal apabila internet tidak stabil Harus menutup akun sementara apabila handphone hilang atau dicuri karena fitur keamanan melalui koneksi yang terenkripsi dapat di-*hack* saat handphone di curi

## **2.2 Pendekatan Masalah**

PT Bank Pembangunan daerah Jawa Barat dan Banten merupakan salah satu Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia yang menciptakan aplikasi mobile banking yaitu bjb Digi. Bjb DIGI merupakan aplikasi yang dapat digunakan oleh nasabah bank bjb untuk mengakses berbagai layanan yang terdapat didalamnya. Ketika menjalankan layanan keuangan berbasis teknologi

seperti bjb digi ini, tentu saja dalam penerapannya pasti menjumpai berbagai masalah yang harus dihadapi dan dipersiapkan untuk masa sekarang dan juga untuk menghadapi masalah yang tak terduga di masa depan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) Pada Aplikasi DIGI Mobile Banking Bank Bjb untuk menganalisis rencana strategis yang mempelajari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, pada aplikasi *mobile banking* bjb DIGI.

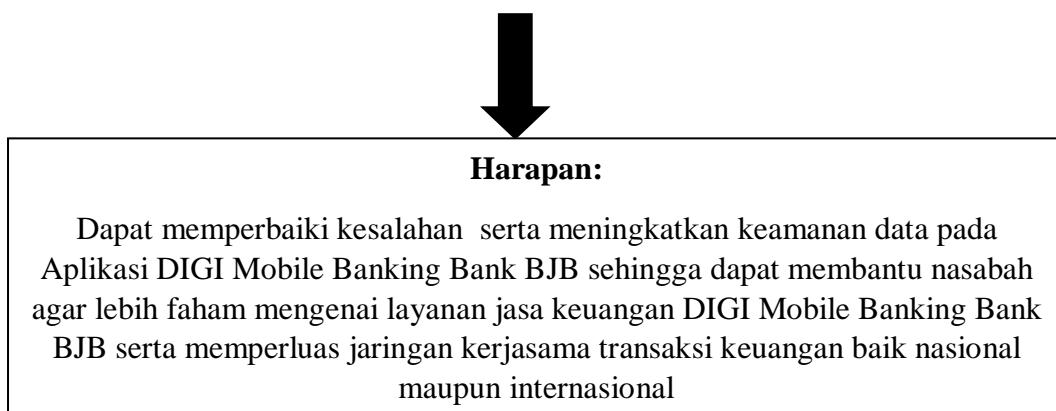
#### **Masalah:**

Bertambahnya pengguna Aplikasi DIGI dapat mempengaruhi rating dan review pada sebuah aplikasi mobile yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan menyebabkan nasabah mempertimbangkan dalam penggunaan Aplikasi, maka dari itu penggunaan strategi dalam segi kekuatan, kelemahan peluang, dan ancaman perlu di perhatikan serta menyusun strategi yang tepat agar dapat mencapai tujuan yang akan dicapai Bank BJB melalui layanan ini



#### **Langkah-Langkah Analisis SWOT:**

1. Proses pengambilan keputusan strategis
2. penentuan tujuan yang spesifik
3. kesiapan yang memadai
4. menentukan kriteria kesiapan
5. memilih alternatif langkah-langkah pemecahan persoalan

**Gambar 2. 1 Skema Pendekatan Masalah**

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

**2.3 Penelitian Terdahulu****Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti, tahun, tempat peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil peneliti	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Eka Dyah Setyaningsih, 2018, PT Telkom Indonesia	Sama-sama meneliti Analisis SWOT	Peneliti terdahulu menganalisis implementasi <i>Financial Teknologi</i> , sedangkan peneliti sekarang menganalisis Aplikasi <i>Mobile Banking</i> bjb DIGI	Menurut peneliti, Berdasarkan Analisis SWOT yang telah dilakukan Produk yang dimiliki oleh <i>Fintech Syariah</i> Telkom sangat potensial menjadi market <i>Fintech Syariah</i> hal ini didukung dengan kemampuan Telkom (teknologi, <i>network channel</i> dan SDM) yang besar dalam menjangkau masyarakat muslim untuk menyediakan layanan dan	Analisis SWOT <i>Implementasi Financial Technlogy</i> Syariah pada Telkom Indonesia, Vol 2. No 2, ISSN 2598-0955, Syiar Iqtishadi

No	Peneliti, tahun, tempat peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil peneliti	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				solusi <i>Fintech Syariah</i>	
2.	Elmi Nafi'ah Ulin dan Ruliq Suryaningsih, 2022, Tirto Utomo Siwalan Mlarak Ponorogo	Sama-sama meneliti Analisis SWOT	Peneliti terdahulu memaparkan Analisis SWOT Sebagai upaya dalam menentukan strategi pemasaran, sedangkan peneliti sekarang meneliti prosedur dan penerapan pada Aplikasi Mobile Banking yang dilakukan Bank BJB	Berdasarkan hasil penelitian maka daoat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan diagram analisis SWOT Tirto Utomo berada pada posisi kiadran 1 yaitu mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif ( <i>growth oriented strategy</i> ). sehingga startegi yangsesuai adalah SO yaitu memperbanyak kerjasama dengan <i>reseller</i> , merekrut karyawan yang berkompeten dan menguasai area pemasaran	Analisis SWOT Sebagai Upaya Menentukan Strategi Pemasaran Pada Usaha Depot Air Minum Isi Ulang Tirto Utomo Siwalan Mlarak Ponorogo, Vol 2, No 1, ISSN 2807-7660, Niqosiya: <i>Journal of Economics and Business Research</i>
3	I Gusti Nyoman Alit Brahma Putra, 2017, Desa Tamblang	Sama sama meneliti Analisis SWOT	Peneliti terdahulu memaparkan Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Keunggulan Pada UD. Kacang Sari Di Desa Tamblang sedangkan peneliti sekarang	Menurut peneliti terdahulu menyampaikan bahwa Analisis SWOT adalah suatu analisis yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan ( <i>strengths</i> ) dan peluang ( <i>opportunities</i> ), namun secara bersamaan dapat	Analisis SWOT sebagai strategi untuk meningkatkan keunggulan perusahaan UD. Kacang Sari di Desa Tamblang, Vol 9, No 2, ISSN 2599-1418, Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha

No	Peneliti, tahun, tempat peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil peneliti	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			meneliti Analisis SWOT pada Aplikasi DIGI <i>Mobile Banking</i> bjb	meminimalkan kelemahan ( <i>weaknesses</i> ) dan ancaman ( <i>threats</i> )". Bertujuan untuk menentukan usaha yang realistik, sesuai dengan kondisi perusahaan dan oleh sebab itu lebih mudah tercapai setiap perusahaan dapat mempergunakan teknik Analisis SWOT	
4.	Prihatiningssih, Jati Handayani, R.GunawanS, Embun D.S, Ida Savitri K, 2019, Pemerintah Semarang	Sama sama meneliti Analisis SWOT	Peneliti terdahulu memaparkan Analisis SWOT Aplikasi <i>Mobile banking</i> pada <i>Financial Technology</i> , sedangkan peneliti sekarang meneliti Analisis SWOT pada Prosedur dan penerapan layanan	Hasil dari penelitian terdahulu, Tahap- tahap proses Analisis SWOT adalah yang pertama mengidentifikasi faktor internal untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan fan faktor eksternal untuk mengetahui peluang dan kesempatan yang kedua membuat diagram analisis SWOT yang ketiga melakukan analisis dengan matri SWOT yang keempat	Analisis SWOT Pada Aplikasi <i>Mobile Banking</i> Bank Umum Pemerintah di Kota Semarang, Vol 2, No 1, ISSN 2654-9468, Seminar hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat Polines-2019

No	Peneliti, tahun, tempat peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil peneliti	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				menyusun strategi bisnis berdasarkan hasil analisis SWOT	
5.	Muhammad Ryzki Wiryawan, Cici Amalia Hidayati Sulaiman, 2020, PT Bank Panin Dubai Syariah	Sama-sama meneliti Analisis SWOT	Peneliti terdahulu hanya menganalisis SWOT saja sedangkan peneliti sekarang menganalisis strategi yang dihasilkan dari SWOT	Berdasarkan hasil dari peneliti terdahulu, yaitu menggunakan teknik non probability sampling, dengan populasi seluruh pihak yang terlibat dengan layanan jasa mobile banking	Analisis SWOT Pada Layanan Jasa <i>Mobile Banking</i> di PT Bank Panin Dubai Syariah, Vol 12, No 2, ISSN, Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi (JSMA)

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024